

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Creswell J. W., 2013) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji dan membuktikan teori dengan menjelaskan hubungan antara variabel yang dapat diukur menggunakan instrumen penelitian. Metode kuantitatif juga didefinisikan sebagai metode penelitian yang dianalisis menggunakan statistik yang di dalamnya terdapat angka- angka (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivism melihat realitas sebagai sesuatu yang cenderung tetap, konkrit, terukur, bersifat sebab-akibat, dapat diamati dan dikategorikan (Sugiyono, 2019).

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh kualitas website antaranews.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Hasil penelitian ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut (Kriyantono, 2020) metode survei merupakan sebuah riset yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah sampel yang dipilih dari populasi tertentu. Survei bertujuan untuk meriset kepercayaan, sikap, nilai atau perilaku responden. Penelitian ini melakukan survei melalui kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan - pertanyaan kepada responden. Pertanyaan tersebut dapat diberikan secara langsung maupun secara online (Sugiyono, 2019). Peneliti menyebarkan kuisisioner secara online melalui google form.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Kriyantono, 2020) populasi merupakan suatu keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi didefinisikan sebagai objek yang memiliki karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan dengan kebutuhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna website antaranews.com yang diperkirakan jumlahnya sebanyak 3.5 juta pengguna per Januari 2024 (similarweb.com, 2024). Pengguna website ini merupakan generasi Y (Millennials) dan generasi Z dengan persentase pengguna laki-laki sebesar 52.52% dan persentase pengguna perempuan sebesar 47.48%. Adapun persentase *range* usia pengguna yaitu usia 18-24 tahun sebesar 20.89%, usia 25-34 tahun sebesar 28.44% dan 35-44 tahun sebesar 16.5% (similarweb.com, 2024).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek yang akan diteliti. Sampel didefinisikan sebagai jumlah dari suatu populasi (Sugiyono, 2019). Terdapat dua teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu *judgement sampling*. Teknik ini didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti. *Judgement sampling* merupakan teknik yang dilakukan melalui pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan agar dapat memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017) Berikut kriteria sampel :

- Generasi Y (27- 42 Tahun) dan Generasi Z (17 – 26 Tahun)
- Mengetahui website antaranews.com sebagai media informasi
- Pengguna aktif website antaranews.com
- Mengakses website antaranews.com secara rutin setiap hari/ 1-5 kali dalam seminggu

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti merujuk pada (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017). Berikut tabel penjabarannya.

Tabel 3.1 Ukuran Sampel Penelitian

<i>Type of study</i>	<i>Minimum size</i>	<i>Typical Range</i>
<i>Problem identification</i>	500	1.000 – 2.500 research (e.g. market potensial)
<i>Problem-solving research</i>	200	300-500 (e.g. pricing)
<i>Product tests</i>	200	300-500
<i>Test marketing studies</i>	200	300-500
<i>TV, radio, print or online advertising</i>	150	200-300 (per advertisement tested)
<i>Test-market audits</i>	10 stores	10-20 stores
<i>Focus groups</i>	6 groups	6-12 groups

Sumber : Malhotra, Nunan, & Birks (2017)

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini menggunakan tipe *Problem-Solving Resesarch* yang membutuhkan jumlah minimal sampel sebanyak 200 responden dengan *typical range* 300-500 responden. Peneliti akan menggunakan 200 responden dalam penelitian ini karena memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kualitas website antaranews.com dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna pada generasi Y dan

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.4 Operasional Variabel / Konsep

Operasional variable juga disebut sebagai proses mengubah konsep abstrak atau teoritis menjadi definisi yang jelas, terukur dan dapat diamati dalam konteks penelitian. Operasional variabel dilakukan pada penelitian kuantitatif yang memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dan bersifat sebab-akibat. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variable yang menjadi faktor penyebab, variabel X (Kualitas Website) dan variabel yang menjadi hasil akibat, variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi) pengguna.



Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
Website Quality (Salwani, 2021)	Kemanfaatan	Aspek kemanfaatan kebutuhan pengguna terhadap informasi yang disajikan website	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website antaranews.com memberikan edukasi terkait informasi yang di butuhkan 2. Website antaranews.com menjadi media rujukan dalam mencari informasi 	Skala Likert (1 – 4)
	Ragam Isi Konten	Aspek keterkaitan dengan isi konten dan kesesuaian informasi yang disajikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website antaranews.com menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna 2. Website antaranews.com menyajikan informasi yang beragam 	

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

	Desain website	Aspek keterkaitan kenyamanan pengguna website berdasarkan dari user interface (UI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Bar website antaranews.com sangat lengkap 2. Menu Bar website antaranews.com sangat detail 3. Penggunaan font/tulisan dapat dibaca dengan baik 4. Tampilan gambar pada konten berita disajikan dengan jelas 	
	Kemudahan	Aspek kemudahan dinilai berdasarkan kemudahan pengguna dalam mengakses website	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website antaranews.com dapat di akses melalui berbagai jenis gadget 2. Website antaranews.com memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang ingin dicari 3. Informasi yang disajikan website antaranews.com mudah untuk dipahami 	

Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Ratminto, 2017)	<i>Current Need Approach</i>	Pengguna membutuhkan interaksi yang aktif untuk memperoleh informasi terkini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memperoleh informasi terbaru / terkini dari website antaranews.com 2. Saya memperoleh informasi dari website antaranews.com secara cepat 3. Saya membaca informasi yang disajikan website antaranews.com sesuai dengan kebutuhan saat ini
	<i>Everyday Need Approach</i>	Pendekatan bersifat cepat dan spesifik serta kebutuhan informasi yang diakses pengguna secara rutin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengakses website antaranews.com setiap hari 2. Saya mengakses website antaranews.com untuk mendapat informasi secara rutin
	<i>Exhaustic Need Approach</i>	Pengguna membutuhkan informasi yang spesifik, akurat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengakses website antaranews.com untuk memperoleh informasi secara mendalam 2. Saya memperoleh informasi dari website antaranews.com secara spesifik 3. Saya memperoleh informasi yang akurat dari website antaranews.com 4. Saya memperoleh informasi yang lengkap dari website antaranews.com
	<i>Catching Up Need Approach</i>	Pengguna membutuhkan informasi yang singkat namun jelas sesuai dengan kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memperoleh informasi yang disajikan website antaranews.com secara jelas 2. Saya dapat memahami dengan cepat seluruh informasi yang disediakan oleh website antaranews.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan dengan keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian ditentukan dan digunakan sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui sumber utama seperti responden. Data primer biasanya didapatkan dari hasil survei, observasi maupun wawancara yang dianalisis dan dibuat suatu kesimpulan (Kriyantono, 2020). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online kepada 200 responden yang merupakan pengguna website antaranews.com untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh website antaranews.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian agar dapat mendukung dan melengkapi data penelitian.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.6 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pandangan seseorang, sikap maupun pendapat. (Sugiyono, 2019). Skala likert dapat didefinisikan sebagai sebuah nilai untuk setiap variabel yang akan diteliti. Skala likert sendiri dapat berupa empat poin ataupun empat angka saja untuk menghindari adanya nilai netral. Berikut table dari skala likert.

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam melakukan uji validitas, peneliti akan menggunakan IBM SPSS versi 25 kepada 210 responden melalui *Pearson Correlation*. Menurut (Ghozali, 2018) data kuesioner akan dikatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel dan sebaliknya, jika r hitung $<$ dari r tabel, maka data akan dinyatakan tidak valid. Uji validitas ini menggunakan nilai sig 0,05 dan nilai r tabel 0,135.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,446	0,135	valid
X2	0,638	0,135	valid
X3	0,461	0,135	valid
X4	0,461	0,135	valid
X5	0,566	0,135	valid
X6	0,437	0,135	valid
X7	0,550	0,135	valid
X8	0,563	0,135	valid
X9	0,468	0,135	valid
X10	0,573	0,135	valid
X11	0,492	0,135	valid

Berdasarkan tabel 3.4 terdapat 11 item pertanyaan untuk variabel X (KualitasWebsite) yang memiliki nilai *Pearson Correlation* (r hitung) $> 0,135$ Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel X dikatakan Valid.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,401	0,135	Valid
Y2	0,604	0,135	Valid
Y3	0,517	0,135	Valid
Y4	0,557	0,135	Valid
Y5	0,583	0,135	Valid
Y6	0,529	0,135	Valid
Y7	0,529	0,135	Valid
Y8	0,425	0,135	Valid
Y9	0,481	0,135	Valid
Y10	0,491	0,135	Valid
Y11	0,574	0,135	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 terdapat 11 item pertanyaan untuk variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi) pengguna yang memiliki nilai *Pearson Correlation* (r hitung) $>0,135$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variable Y dikatakan Valid.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur variable yang terdapat pada kuesioner. Menurut (Ghozali, 2018) uji reliabilitas adalah hasil pengukuran pada jawaban responden yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas, penelitian ini akan menggunakan IBM SPSS versi 25 melalui *Cronbach's Alpha*. Kuesioner akan dianggap reliabel atau handal jika nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,70.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X (Kualitas Webiste)	.723	11	Reliable
Y(Pemenuhan Kebutuhan Informasi)	.722	11	Reliable

Berdasarkan tabel 3.6 terdapat 18 pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 yaitu variabel X dengan nilai Cronbach's Alpha 0,723 dan variabel Y dengan nilai Cronbach's Alpha 0,722. Maka dari itu, hasil pengukuran dari masing masing variabel X dan Y dikatakan reliabel.

Tabel 3.7 Tabel Nilai Koefisiensi Reliabilitas

Nilai Alpha Cronbach's	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
0.20 – 0.40	Sedikit Reliabel
0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
0.60 – 0.80	Reliabel
0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber : (Ghozali, 2018)

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk menganalisis data yangtelah diperoleh dari responden dan sumber lain (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis data dan mengetahui apakah nilai residual dalam regresi berdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Kolmogrov Smirnov* melalui IBM SPSS versi 25. Data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal jika nilai sig > dari 0.05, dan sebaliknya jika nilai sig < dari 0.05 data dikatakan tidak normal. (Ghozali, 2018).

3.7.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana merupakan uji yang dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang dihasilkan dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (Kriyantono, 2020).

Dalam uji regresi, terdapat dua jenis yaitu uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana karena hanya masing-masing hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat saja yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sedangkan uji regresi linear berganda digunakan jika memiliki lebih dari satu variabel bebas. Berikut persamaan regresi linear sederhana :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (pemenuhan kebutuhan informasi)

X = variabel independent (website antaranews.com)

a = konstanta

B = koefisien regresi

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.7.3 Uji Koefisien Korelasi

Menurut (Kriyantono, 2020) Uji Koefisien Korelasi merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Terdapat nilai koefisien korelasi berdasarkan pedoman sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

Tabel 3.8 Pedoman nilai koefisien korelasi

Nilai Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017)

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan melihat apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh dari variable bebas (X) terhadap variable terikat. (Y). Berikut adalah hipotesis yang akan diuji :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh kualitas website antaranews.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna pada generasi Y dan Z

H₁ : Terdapat pengaruh kualitas website antaranews.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna pada generasi Y dan Z